

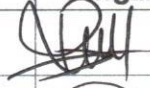


# STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL


## PENANGGULANGAN KEBAKARAN (*CODE RED*)

NOMOR : 005/SPO/K3RS/RSIH/V/2023  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 04/05/2023

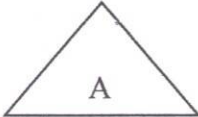
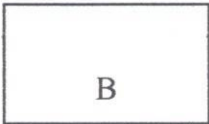
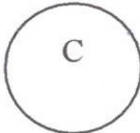

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 005/SPO/K3RS/RSIH/V/2023  
Judul Dokumen : PENANGGULANGAN KEBAKARAN (CODE RED)  
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Rian Syaepul Ariansyah	Ketua Komite K3RS		04.05.2023
Verifikator	:	Maya Anggraini, S.Pd	Manajer Umum dan SDM		04.05.2023
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		04.05.2023

<div><div>RUMAH SAKIT</div><div></div><div>INTAN HUSADA</div></div>	PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN (CODE RED)		
	No. Dokumen 005/SPO/K3RS/RSIH/V/2023	No. Revisi 00	Halaman 1/6
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 04-05-2023	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div> <div></div> <div>drg. Muhammad Hasan, MARS</div>	
PENGERTIAN	<p>Code Red adalah suatu sinyal yang mengindikasikan adanya keadaan darurat bencana khususnya kebakaran yang memerlukan tindakan penanggulangan</p> <p>Bencana kebakaran merupakan kondisi dimana api tidak terkontrol dan tidak dikehendaki karena dapat menimbulkan kerugian baik harta benda maupun korban jiwa. Api dapat terbentuk jika terdapat keseimbangan tiga unsur yang terdiri dari bahan bakar, oksigen dan panas. Hubungan ketiga komponen ini biasanya disebut dengan segitiga api, sehingga apabila mana salah satu unsur tersebut dihilangkan maka api akan padam</p> <p><b>Jika Menemukan Api di Dalam Gedung</b> Dilakukan tindakan penanganan terhadap titik api dengan metode (R.A.C.E)</p> <p><i>Rescue</i> : Selamatkan orang dari bahaya api jika tidak membahayakan kehidupan anda sendiri</p> <p><i>Alarm</i> : Bunyikan alarm atau melakukan <i>paging</i> dengan menghubungi nomor <i>extention emergency</i> nomor <i>extention pos security</i></p> <p><i>Confine</i> : Cobalah untuk membatasi api dengan menutup semua pintu dan jendela untuk memerangkap api dan memperlambat perkembangannya</p> <p><i>Extinguish</i> : Padamkan api jika mungkin dan jika anda tahu bagaimana menggunakan alat pemadam kebakaran</p> <p><i>Evacuate</i> : Lakukan evakuasi jika api terlalu besar untuk dipadamkan</p>		

**Klasifikasi Kebakaran**

Kelas/ Golongan	Bahan yang terbakar	Bahan pemadam api yang digunakan
Hijau 	Bahan padat yang mudah terbakar (kayu, kertas, kain, plastik, lilin, gabus, dan lain-lain).	Air yang bertekanan, foam (busa), bubuk kimia (dry chemical), halon.
Merah 	Benda cair yang mudah terbakar (bensin, minyak tanah, terpentine, alkohol, cat, dan lain-lain).	Foam (busa) bubuk kimia (dry chemical), halon, CO <sup>2</sup>
Biru 	Perlengkapan listrik yang bertegangan: TV, generator listrik, motor listrik, dan lain-lain.	Bubuk kimia (dry chemical), halon, CO <sup>2</sup>
Kuning 	Khusus logam: titanium, magnesium, lithium, uranium.	Bubuk kering yang mengandung garam dapur, graft grafit fosfor.

**A. Jika Menemukan Api diluar Gedung**

1. Jika anda berada di area rumah sakit, segera hubungi pos keamanan
2. Jangan mengaktifkan *paging* di dalam gedung

**B. Jika Api Menyala di Pakaian Anda**

1. *Stop*  
Jangan lari, berhenti ditempat
2. *Cover*  
Tutup wajah dengan kedua tangan
3. *Drop*  
Jatuhkan badan ke lantai
4. *Roll*  
Berguling-guling terus untuk mengecilkan dan memadamkan api





## PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN (CODE RED)

No. Dokumen  
005/SPO/K3RS/RSIH/V/2023

No. Revisi  
00

Halaman  
3/6

### TUJUAN

Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam upaya penanggulangan bencana kebakaran (Code Red)

### KEBIJAKAN

Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit

### PROSEDUR

#### A. Saat Mencium/Melihat/Menemukan Adanya Bau Terbakar/Api liar

1. Tetap tenang dan jangan panik (kurangi intensitas kepanikan)
2. Bila keadaan sepi, agar langsung diperiksa/dicari sumber bau kebakaran/asap api
3. Bila asap/api kecil berada di bak/tempat sampah dalam ruangan agar diusahakan segera dipadamkan sedapat mungkin tanpa menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yaitu menggunakan Alat Pemadam Api Tradisional (APAT), seperti: karung goni yang dibasahkan terlebih dahulu)
4. Bila asap/api berasal dari instalasi listrik, matikan dulu aliran listriknya dan apabila sudah terlatih/bagi yang sudah pernah mengikuti pelatihan APAR langsung padamkan api dengan menggunakan APAR terdekat yang sesuai dengan kelas kebakaran, tetapi jika belum terlatih segera panggil orang lain dengan berteriak "code red" 3 kali, bila belum juga ada yang datang segera menghubungi operator nomor **extention 2441** dengan menyebutkan "code red" dan nama lokasi (nama ruangan, nomor kamar jika di ruang perawatan, serta lantainya) sebanyak 3 kali serta menyebutkan kondisi bahaya/kejadian, kemudian operator melakukan *pagging* lalu tim penanggulangan bencana dan petugas yang terkait mendatangi lokasi. Apabila api/sumber api tidak dapat ditangani dengan menggunakan APAR atau api semakin membesar, maka segera mengaktifkan/ menggunakan *hydrant* untuk pemadaman api.
5. Bila asap/api kecil berada ditempat berbahaya (dekat dengan bahan-bahan yang mudah terbakar) apabila sudah terlatih langsung padamkan dengan APAR terdekat yang sesuai dengan kelas kebakaran, tetapi jika belum terlatih segera panggil orang lain dengan berteriak "code red" 3 kali bila belum juga ada yang datang segera menghubungi operator nomor **extention 2441** dengan menyebutkan "code red" dan nama lokasi (nama ruangan, nomor kamar jika di ruang perawatan, serta lantainya) sebanyak 3 kali serta menyebutkan kondisi bahaya/kejadian, kemudian operator melakukan *paging* lalu tim penanggulangan bencana dan petugas yang terkait mendatangi lokasi. Apabila api/

sumber api tidak dapat di tangani dengan menggunakan APAR atau api semakin membesar, maka segera mengaktifkan/ menggunakan *hydrant* untuk pemadaman api.

6. Bila api dan baranya sudah dapat dipadamkan, bekasnya segera dibersihkan. Tetapi bila api tersebut belum dapat dipadamkan agar terus diusahakan pemadaman dengan menggunakan (APAT seperti: karung goni yang dibasahkan terlebih dahulu, atau menggunakan pasir. Bila tetap tidak bisa dipadamkan segera memberitahukan ke Koordinator Keamanan lantai/petugas keamanan untuk memadamkan api dengan APAR yang ada didekatnya, sesuai dengan kelas kebakaran.
7. Apabila menemukan/melihat api yang langsung membesar atau asap yang sangat tebal agar segera menghubungi operator **extention 2441** dengan menyebutkan "*code red*" dan nama lokasi (nama ruangan, nomor kamar jika di ruang perawatan, serta lantainya) sebanyak 3 kali serta menyebutkan kondisi bahaya/ kejadian, kemudian operator melakukan *paging* lalu tim penanggulangan bencana dan petugas yang terkait mendatangi lokasi atau langsung melapor ke petugas keamanan lantai untuk menginformasikan adanya bahaya kebakaran (*code red*). Apabila api/ sumber api tidak dapat di tangani dengan menggunakan APAR atau api semakin membesar, maka segera mengaktifkan/ menggunakan *hydrant* untuk pemadaman api.
8. Koordinator Keamanan rumah sakit melakukan koordinasi dengan pihak pemadam kebakaran setempat atau aparat keamanan terkait (Polsek, Polres, Koramil dan Kodim) untuk menginformasikan adanya keadaan darurat kebakaran yang terjadi.

No	PEMADAM KEBAKARAN	No. TELEPON
1	Pemadam Kebakaran Garut	112
2	Polres Garut	110
3	Polsek Tarogong Kaler	(0262) 234110

#### **B. Saat Mendengar *Paging* dari ruang operator**

Bila mendengar *paging* dari sentral informasi/operator tetaplah tenang, selanjutnya:

1. Dengarkan informasi pengumuman pertama sebagai pemberitahuan siaga bagi seluruh karyawan/umum melalui sentral informasi.
2. "*Perhatian*" 3 kali, "*Code red*" lalu menyebutkan lokasi (nama ruangan, nomor kamar jika di ruang perawatan, serta lantainya)



3. Matikan sistem gas medis rumah sakit yang ada di ruangan
4. Berhenti menggunakan jaringan telepon internal gedung, agar penyampaian informasi lewat telepon gedung lebih leluasa atau tanpa hambatan.
5. Matikan semua peralatan yang menggunakan listrik.
6. Awasi keberadaan benda-benda yang mudah terbakar.
7. Bersiaga dan lakukan evakuasi

**C. Saat Persiapan Evakuasi**


Saat melakukan evakuasi, lakukan :

1. Tetap tenang jangan panik (kurangi intensitas kepanikan).
2. Siagakan personil ruangan untuk membantu mengevakuasi pasien jika terdapat pasien
3. Amankan semua dokumen dan barang berharga di ruangan masing-masing (aset).
4. Matikan semua peralatan yang menggunakan tenaga listrik dan cabut semua steker dari stop kontak.
5. Tunggu dan dengarkan semua perintah yang diberikan oleh Koordinator Keamanan atau Koordinator Keadaan Darurat dan penuhi/laksanakan semua perintah tersebut.

**D. Pada saat Evakuasi**

Seandainya perlu dilakukan evakuasi/pengungsian orang dan penyelamatan dokumen/barang, maka cara bertindak sebagai berikut:

1. Koordinator Keadaan Darurat akan mengeluarkan perintah kepada regu evakuasi dan regu penyelamat dokumen/barang untuk menyelamatkan manusia serta barang/dokumen yang penting/berharga dari lantai/lokasi.
2. Regu evakuasi akan melaksanakan tindakan sebagai berikut:
  - a) Semua orang bukan pelaksana penanggulangan kebakaran pada lantai tersebut dibimbing untuk tetap tenang dan jangan panik.
  - b) Semua orang bukan pelaksana penanggulangan kebakaran pada lantai tersebut dibimbing untuk melepaskan sepatu hak tinggi (bagi yang menggunakan), dan mengutamakan evakuasi wanita, ibu hamil, anak-anak, dan lansia.
  - c) Semua orang bukan pelaksana penanggulangan kebakaran pada lantai tersebut diberitahu untuk evakuasi bersama yang lain.
  - d) Bila terjebak kepulan asap kebakaran, maka semua orang bukan pelaksana penanggulangan kebakaran pada lantai

	<b>PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN (CODE RED)</b>		
	No. Dokumen 005/SPO/K3RS/RSIH/V/2023	No. Revisi 00	Halaman 6/6
	<p>tersebut dibimbing untuk tetap menuju tangga darurat dengan mengambil napas pendek-pendek, upayakan merayap atau merangkak untuk menghindari asap, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda.</p> <p>e) Bila terpaksa harus menerobos kepulan asap, maka semua orang bukan pelaksana penanggulangan kebakaran pada lantai tersebut dibimbing untuk menahan napas dan cepat menuju pintu darurat (lewat tangga darurat).</p> <p>f) Semua orang bukan pelaksana penanggulangan kebakaran pada lantai tersebut dibimbing untuk meninggalkan ruangan/gedung secara tertib dan cepat lewat tangga darurat (dilarang menggunakan <i>lift</i>). Pada situasi yang memaksa dapat dilakukan evakuasi menggunakan peralatan khusus (tali, luncur, dan sebagainya).</p> <p>g) Pastikan semua ruangan dalam lantai itu benar-benar kosong.</p> <p>h) Semua orang yang mengungsi meninggalkan gedung harus langsung menuju tempat berkumpul yang sudah ditentukan dan menunggu sampai ada perintah lebih lanjut.</p> <p>i) Melarang orang-orang yang tidak berkepentingan berusaha untuk kembali keruangan gedung yang terbakar sebelum ada instruksi bahwa situasi telah aman dari petugas keamanan.</p> <p>3. Regu penyelamat dokumen/barang akan bertindak menyelamatkan dokumen/barang yang penting dan berharga dari ruangan-ruangan pada lantai yang terbakar untuk dibawa dan dikumpulkan ditempat penampungan dokumen/barang.</p>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Divisi Umum dan SDM</li> <li>2. Divisi Keperawatan</li> <li>3. Divisi Pelayanan Medik</li> <li>4. Divisi Keuangan dan PKRS</li> </ol>		